BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme,* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[42]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*) bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 13

eksperimen guna untuk mengendalikan variabel yang relevan.[43] Subjek penelitian digolongan menjadi kelas kontrol dan eksperimen. Peneliti hanya menerapkan video pembelajaran pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol hanya pembelajaran konvensional.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment* dengan bentuk desain *post test control group design.* Penelitian ini menyertakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding tidak diberikan perlakuan tersebut, tetapi hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 ***Control Group Post-test Design***

Grup	*Treatment*	*Post-test*
Kontrol	-	O_2
Eksperimen	X	O_4

Keterangan :

X = Perlakuan dengan video pembelajaran

- = Tanpa perlakuan video pembelajaran

O_2 = Nilai *post-test* kelas kontrol

O_4 = Nilai *post-test* kelas eksperimen

[43] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 54

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 7 Tulungagung dengan subyek yang diteliti adalah siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Peneliti menetapkan subyek tersebut dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui efektivitas penerapan video pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian yang berjudul Efektivitas Penerapan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pemanasan Global Kelas VII di MTsN 7 Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas *(independent variable)*

Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel kuasa, variabel perlakuan. Variabel independen atau biasanya disingkat variabel X, variabel ini mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.[44] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah video pembelajaran yang disimbolkan dengan variabel (X).

2. Variabel Terikat *(dependent variable)*

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel tak bebas, variabel terpengaruh, biasanya dipengaruhi oleh variabel

[44] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang : UMM Press, 2008), hal. 4

bebas.[45] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung yang disimbolkan dengan variabel (Y1) dan (Y2).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti.[46] Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *post-test* prestasi belajar, angket motivasi belajar, dan materi pemanasan global.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[47] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling.* Peneliti menentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan beberapa alasan diantaranya yaitu

---

[45] *Ibid*, hal.11

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 41

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*…, hal. 80

kelas sampel yang diajarkan oleh guru IPA yang serupa, materi yang serupa, dan kesetaraan kompetensi yang dimiliki.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.[48] Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A yang berlaku sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa dan kelas VII D yang berlaku sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Soal *Post-test* Prestasi Belajar

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Instrumen *Post-test* Prestasi Belajar Siswa

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Dimensi Kognitif	Bentuk	Nomor Soal
1.	3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	Menunjukkan pengertian efek rumah kaca	C2	PG	1
		Menyimpulkan proses terjadinya efek rumah kaca	C4	PG	2
			C4	PG	3
		Menentukan gas penyebab terjadinya efek rumah kaca	C3	PG	4
			C3	PG	5
		Menunjukkan pengertian pemanasan global	C2	PG	6

[48] Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*…, hal. 11

		Menentukan kenaikan CO_2 penyebab terjadinya pemanasan global	C3	PG	7
			C3	PG	8
		Menunjukkan dampak pemanasan global terhadap cuaca dan iklim	C2	PG	9
		Menganalisis dampak pemanasan global terhadap kesehatan	C4	PG	10
			C4	PG	11
		Menentukan dampak pemanasan global terhadap kenaikan permukaan laut	C3	PG	12
		Mengaitkan perilaku pribadi dengan kehidupan sehari-hari dalam upaya menanggulangi pemanasan global	C4	PG	13
			C4	PG	14
		Menentukan upaya menanggulangi pemanasan global dengan mengurangi karbon	C3	PG	15
			C3	PG	16

2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jml.
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Motivasi Belajar	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	**1, 2, 5, 13**	**6, 14**	**6**
	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	**7**	**8**	**2**
	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	**11**	**12**	**2**
	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	**3, 15**	**4, 16**	**4**
	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	**9**	**10**	**2**
	Jumlah Total	**9**	**8**	**16**

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen tes pada penelitian ini menggunakan *post-test* (tes akhir. *Post-test* diberikan kepada siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan

prestasi belajar siswa terhadap materi dengan menerapkan media video pembelajaran.

2. Angket atau Kuesioner

Instrumen Angket atau kuesioner dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengetahui motivasi siswa yang berisi sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket akan diberikan oleh peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen, dan untuk kelas kontrol juga akan diberi angket guna sebagai pembanding dalam analisis data.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini sebagai alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data nilai siswa, data guru, dan data jumlah siswa serta nama-nama siswa kelas VII A dan kelas VII D di MTsN 7 Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Hasil tes (*post-test*) adalah data yang diperoleh peneliti setelah proses pembelajaran berakhir berupa soal kepada subjek penelitian dengan materi tertentu. Hasil tes digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

b. Angket atau kuesioner adalah data yang diperoleh peneliti setelah observer melakukan observasi kepada siswa. Hasil ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi adalah data berupa foto ataupun data-data lainnya yang berkaitan dengan variabel selama proses penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes *(post-test)* dan angket atau kuesioner siswa kelas VII A dan VII D MTsN 7 Tulungagung.

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru beserta staf, dan dokumentasi di MTsN 7 Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematik yang digunakan untuk mengumpulkan data.[49] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Tes

Tes merupakan daftar pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[50] Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* …, hal. 224

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 193

pemanasan global. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden atau siswa untuk dijawab. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan sampel. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengidentifikasi pendapat siswa tentang dirinya sendiri mengenai motivasi dalam pembelajaran IPA pada materi pemanasan global dengan diterapkannya video pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen-dokumen atau data yang dapat memberikan bukti atau keterangan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data selama proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa data nilai siswa, data jumlah siswa serta nama-nama siswa kelas VII A dan kelas VII D, data mengenai profil MTsN 7 Tulungagung dan dokumen lainnya sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua sumber informasi terkumpul. Analisis data adalah mengumpulkan informasi berdasarkan pada variabel dan jenis responden. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu tes instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua uji yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keaslian instrumen. [51] Adapun instrument yang akan diajukan, peneliti menggunakan validitas isi, yaitu dengan memvalidasi instrumen kepada para ahli. Validasi dalam penelitian ini adalah validasi *post-test* dan angket. Adapun perhitungan validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

n = banyak responden

$\sum X$ = jumlah skor per item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor per item dengan jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor per item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

[51] *Ibid*, hal. 211

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada table, dengan α = 5 %, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi *r* sebagai berikut :

Antara 0,800 - 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 - 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah atau tidak valid.[52]

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini agar lebih mudah perhitungannya, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam tes dikatakan dapat dipercaya artinya jika hasil tes menunjukkan ketetapan. Sesuatu yang dikatakan reliabel jika soal tersebut memiliki skor atau hasil yang relatif sama ketika diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach.*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

[52] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 110

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah variansi butir

σ_t^2 = variansi total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/N}{n}$$

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada table $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan tidak reliable.

Tabel 3.4 Kriteria Reliabel Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	**Keputusan**
0,800- 1,000	Sangat Reliabel
0,600- 0,799	Reliabel
0,400- 0,599	Cukup Reliabel
0,200- 0,399	Agak Reliabel
0,000- 0,199	Tidak Reliabel

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini agar lebih mudah perhitungannya, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

2. Uji Prasyarat

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Uji *t-test*. Penggunaan teknik uji statistik *t-test* memerlukan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas sampel. Berikut akan dijelaskan mengenai uji prasyarat yang terdiri dari dua uji yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam penelitian merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data, karena suatu varian dapat dibandingkan secara adil apabila harga varian pada masing-masing kategori bersifat homogen. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum.[53]

Untuk memudahkan dalam menghitung statistik data yang diperoleh, maka dapat menggunakan program *SPSS 16.0*. Adapun kriteria ketentuannya sebagai berikut :

1) Nilai Sig. atau signifikansi < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
2) Nilai Sig. atau signifikansi > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

b. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah data yang

[53] Tulus Winarsunu, *"Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan"*, Malang (UMM Press: 2006), hal.99

sedang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal.

Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*. Kriteria pengujian yang dimiliki Asym.sig. nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikasi 5%) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai sig. atau signifikansi < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.
2) Jika nilai sig. atau signifikansi > 0,05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung nilai hasil *post-test* dan angket penelitian yang diperoleh untuk mengetahui apakah hasil *post-test* dan angket sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan Uji Manova.

a. Uji *Independent Sample T-Test* (Uji T-Test)

Peneliti menguji hipotesis 1 dan 2 dengan rumus uji T-test yaitu dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*. Uji T-test

dipengaruhi oleh hasil dari varian yang sama. Pengujian hipotesis menggunakan uji T-test dengan rumus sebagai berikut :[54]

$$t - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{x}_2$: Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Kriteria pengujian hipotesis T-test dengan taraf signifikasi 0,05 yaitu sebagai berikut :

1) Jika sig $\leq$ 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *Ha* diterima dan H_0 ditolak
2) Jika sig $>$ 0,05 dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka *Ha* ditolak dan H_0 diterima

Berikut langkah-langkah untuk uji T-test dengan bantuan *SPSS 16.0* :

1) Buka program SPSS
2) Klik variabel *view*

[54] *Ibid*, hal. 82

3) Pada bagian *name* tulis nilai dan kelas, klik *none* baris kelas isi "1=kelas eksperimen" dan "2=kelas kontrol", selanjutnya pada angka *decimal* ubah angka menjadi 0
4) Klik data *view,* dan masukkan data
5) Pada menu SPSS klik *Analyze, Compare mean,* dan *Independent sample T-test*
6) Pada jendela *Sample T-test* masukkan variabel "nilai" ke kolom *Test Variable* dan variabel "kelas" ke kolom *Grouping Variable*
7) Klik Ok.

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengukur efektivitas variabel independen terhadap variabel dependen lebih dari satu. Pengujian hipotesis dengan uji Manova ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji Manova adalah :

1) Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti ada efektivitas penerapan video pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa.
2) Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada efektivitas penerapan video pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa.

Untuk memudahkan dalam pencarian hasil penelitiannya, maka dapat menggunakan *SPSS 16.0*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Buka SPSS, pilih *analyze/General linear model/multivariate*
2) Setelah tampak dilayar tampilan window *Multivariat*, masukkan perlakuan ke dalam kotak *Fixed factors* dan variabel prestasi dan motivasi belajar ke dalam kotak dependen variabel
3) Pilih model/ *Custom*
4) Masukkan perlakuan ke model
5) Masukkan *Interaction* ke *Main Effect*
6) Klik *Continue*
7) Klik option, pada *display means for* masukkan perlakuan. Pada *Display* pilih *Descriptive Statistic, Estimates of Effect Size, Parameter Estimates, Residual SCCP Matrix* Dan *Homogeneity Test*
8) Selanjutnya *Option* dipilih *Homogenitas Test* dan *Continue*, terakhir Ok.

4. Menentukan Besar Efektivitas

Peneliti menggunakan *effect size* untuk mengetahui besar efektivitas penerapan video pembelajaran terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pemanasan global kelas VII di MTsN 7 Tulungagung. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan

maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Untuk menghitung *effect size* pada uji T-test digunakan rumus *Cohen's d* sebagai berikut :[55]

$$d = \frac{\overline{\bar{X}_t - X_c}}{S_{pooled}} \; x \; 100\,\%$$

Dengan :

d = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen)

$\bar{X}_t$ = *mean treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

X_c = *mean control condition* (rata-rata kelas kontrol)

S_{pooled} = *standart deviation* (standar deviasi)

Untuk menghitung S_{pooled} *(S_{gab})* dengan rumus sebagai berikut :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Dengan :

S_{pooled} = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Sd_1^2 = standar deviasi kelas eksperimen

Sd_2^2 = standar deviasi kelas kontrol

[55] Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Idependent Groups*, (Journal : Effect Size Becker, 2000)

Berdasarkan nilai *d* yang diperoleh, maka akan diketahui besar *effect size* pada interpretasi nilai *Cohen's d* yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*

Cohen's Standard	***Effect Size***	***Persentase (%)***
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50